

BAB II

GAMBARAN UMUM PAUD KB AZZAHRA

SRIMARTANI PIYUNGAN BANTUL

A. Letak dan Keadaan Geografis

Kelompok Bermain Azzahra merupakan salah satu pendidikan nonformal di Kecamatan Piyungan, tepatnya di Dusun Daraman Rt 02 dimana di dusun ini mempunyai lembaga pendidikan lengkap dari PAUD hingga Menengah Atas. Selain KB Azzahra sendiri mempunyai banyak prestasi dan merupakan sekolah yang menyelenggarakan pendidikan berbasis keislaman dibawah naungan Yayasan Muslimat NU Piyungan.

Meskipun KB Azzahra tidak terletak di pusat kota, namun akses menuju sekolah tersebut sangatlah mudah karena hanya berjarak 3 km ke pusat Kecamatan Piyungan. Di sebelah utaranya adalah jalan raya Srimartani, di sebelah timurnya adalah MI Sananul Ula, di sebelah selatannya adalah pemukiman warga, dan di sebelah barat adalah Masjid Nawwal Muttaqin Daraman. Sekolah yang berletakkan di Dusun Daraman Desa Srimartani Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul (55792) ini mudah dijangkau oleh semua masyarakat, karena akses masuk sekolah melewati jalan yang sudah diaspal.

Letak geografis banyak berpengaruh terhadap minat peserta didik dan keberhasilan peserta didik dalam belajar di sekolah. Apabila suatu lembaga pendidikan (sekolah) letaknya jauh dari sarana pendidikan

ataupun sarana umum seperti perpustakaan, transportasi, toko buku dan foto copy, dan sebagainya akan menghambat keefektifan proses belajar mengajar di lembaga pendidikan tersebut. Jadi karena letaknya yang geografis serta dekat akses pelayanan publik setempat banyak dari masyarakat yang menyekolahkan putra/putrinya di KB Azzahra.¹

B. Sejarah dan Proses Perkembangan

Masa usia dini merupakan masa usia kritis dalam rentang perkembangan individu. Anak usia dini memerlukan rasa aman, kebebasan berekspresi dan memperoleh stimulasi secara terus menerus untuk mencapai pertumbuhan dan perkembangan secara optimal. Kebutuhan rasa aman pada diri anak terbentuk apabila dalam keluarganya telah mendapatkan dukungan emosional yang baik dari keluarga dan lingkungannya. Untuk memenuhi kebutuhan anak dalam berkreasi dan mendapatkan stimulasi untuk perkembangan jasmani dan rohani perlu mendapat pendidikan yang di mulai sejak usia dini.

Kelompok Bermain Azzahra berada di Dusun Daraman Srimartani Piyungan Bantul, yang pendirinya dipelopori oleh pemuda Daraman dan di dukung yayasan Azzahra Jakarta pada tahun 2006 masih menjadi milik Yayasan Azzahra Jakarta. KB Azzahra didirikan satu bulan setelah gempa, dengan mendatangi rumah ke rumah calon peserta didik sehingga pada tahun pelajaran 2006/2007 mempunyai 14 peserta didik. Pada tahun ke-dua

¹Observasi kondisi lingkungan PAUD KB Azzahra Srimartani Piyungan Bantul pada tanggal 24 Juli 2017.

2007/2008 mulai dibuka penerimaan peserta didik baru dengan 18 peserta didik dan tidak perlu lagi mendatangi rumah ke rumah. Mulai tahun 2011/2012 KB Azzahra menjadi milik Yayasan Muslimat NU Kecamatan Piyungan karena Yayasan Azzahra telah menyerahkan sepenuhnya kepada Yayasan Muslimat NU Kecamatan Piyungan.

KB Azzahra menempati gedung yang berdiri di atas tanah wakaf kompleks masjid Nawwal Muttaqin milik TK Masyitoh VI Daraman Srimartani Piyungan bantul. Pengajaran tahun pertama 2006/2007 KB Azzahra menggunakan metode Klasikal, tahun kedua 2007/2008 menggunakan metode Area dan pada tahun ketiga 2008/2009 dan seterusnya menggunakan metode Sentra. Alat Permainan Edukatif yang digunakan selama ini adalah dari bahan alam sekitar, bahan bekas yang aman dan juga Alat Permainan Edukatif dari pabrik yang harganya terjangkau.²

C. Profil

PAUD KB Azzahra Srimartani Piyungan Bantul merupakan sekolah nonformal berbasis agama Islam. Sekolah ini berada di bawah Yayasan Muslimat Nahdlatul Ulama Piyungan Bantul. Berikut ini adalah profil PAUD KB Azzahra Srimartani Piyungan Bantul :³

²Dikutip dari dokumen profil PAUD KB Azzahra Srimartani Piyungan Bantul pada tanggal 24 Juli 2017.

³Dikutip dari dokumen profil PAUD KB Azzahra Srimartani Piyungan Bantul pada tanggal 24 Juli 2017.

Tabel 2.1
Profil PAUD KB Azzahra

No	Identitas Sekolah
1	Nama Sekolah
2	NPSN
3	Status Sekolah
4	Jenjang Pendidikan
5	Alamat
6	Nama Dusun
7	Desa/Kelurahan
8	Kode Pos
9	Kecamatan
10	Kabupaten/Kota
11	Propinsi
12	Nomor Telepon
13	Email
14	SK Izin Operasional
15	Tanggal SK Izin Operasional
16	SK Akreditasi
17	Tanggal SK Akreditasi
18	Nama Bank
19	Cabang/KCP/Unit
20	Nomor Rekening
21	Rekening Atas Nama
22	Nama Kepala Sekolah

D. Visi, Misi, dan Tujuan

Untuk mencapai target pendidikan yang diinginkan, maka PAUD KB Azzahra membuat visi dan misi dan tujuan sebagai acuan cita-cita dan harapan yang ingin dicapai yaitu:⁴

⁴Dikutip dari dokumen profil PAUD KB Azzahra Srimartani Piyungan Bantul pada tanggal 24 Juli 2017.

1. Visi

Terwujudnya anak didik yang cerdas, terampil, berakhlak mulia, mandiri, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

2. Misi

- a. Menjalankan kegiatan belajar mengajar, semaksimal mungkin
- b. Mengoptimalkan penggunaan alat peraga
- c. Mengembangkan budi pekerti luhur melalui pendidikan agama, pemantapan keimanan dan ketakwaan.
- d. Meningkatkan hubungan Kelompok Bermain Azzahra dan masyarakat yang lebih harmonis

3. Tujuan

Membentuk generasi muslim yang cerdas, terampil dan mandiri

E. Struktur Organisasi

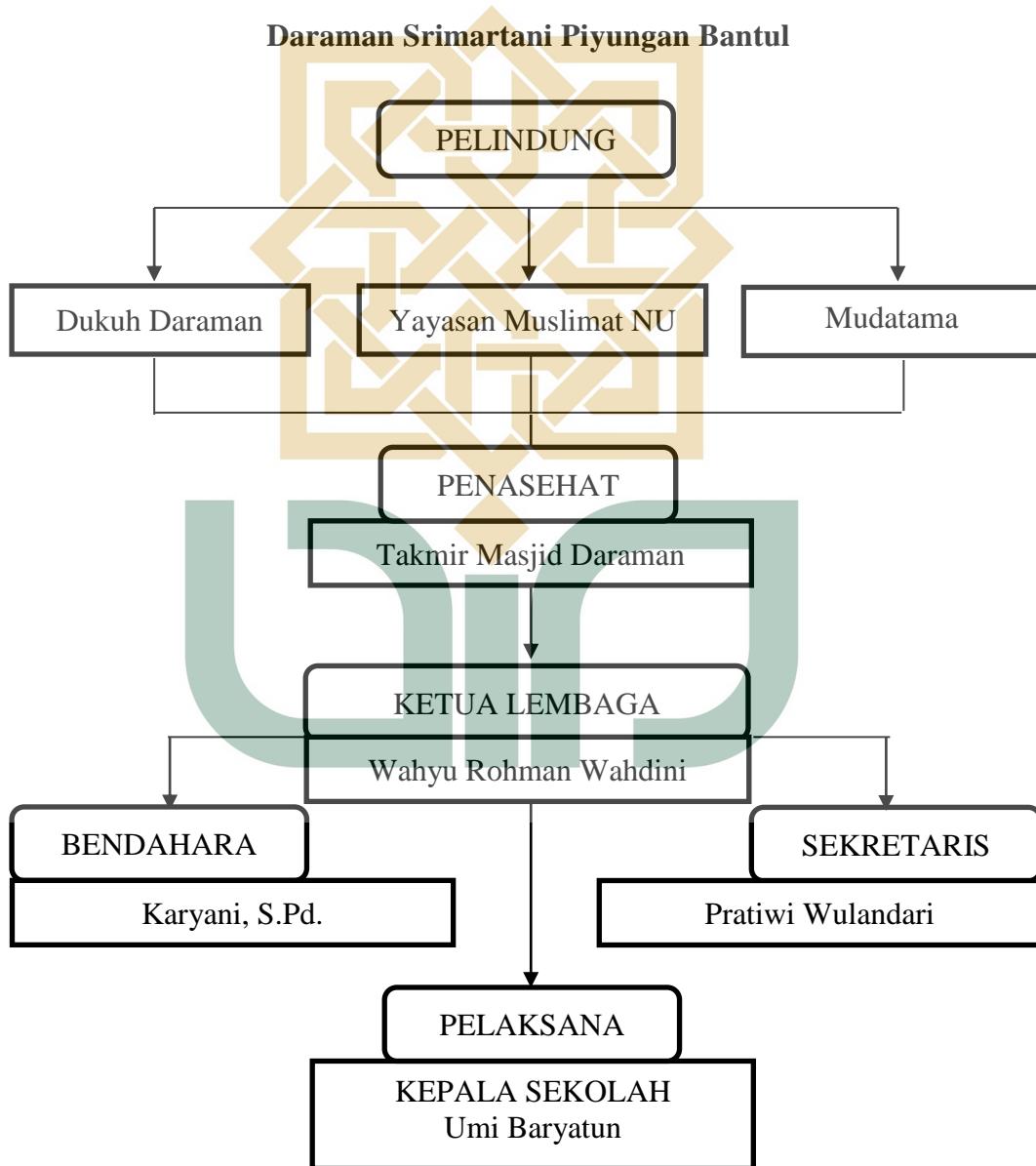
PAUD Kelompok Bermain Azzahra merupakan salah satu lembaga pendidikan untuk anak usia dini. Setiap lembaga pendidikan memiliki suatu manajemen organisasi untuk mengefektifkan kegiatan di lembaga pendidikan tersebut agar dapat berjalan lancar sesuai dengan tujuan yang telah ditargetkan.

Sebagaimana halnya dengan lembaga pendidikan yang lain, PAUD KB Azzahra juga memiliki struktur organisasi untuk pembagian tugas dan wewenang demi kelancaran kegiatan belajar mengajar yang telah diprogramkan di PAUD KB Azzahra. Hal ini juga dimaksudkan untuk

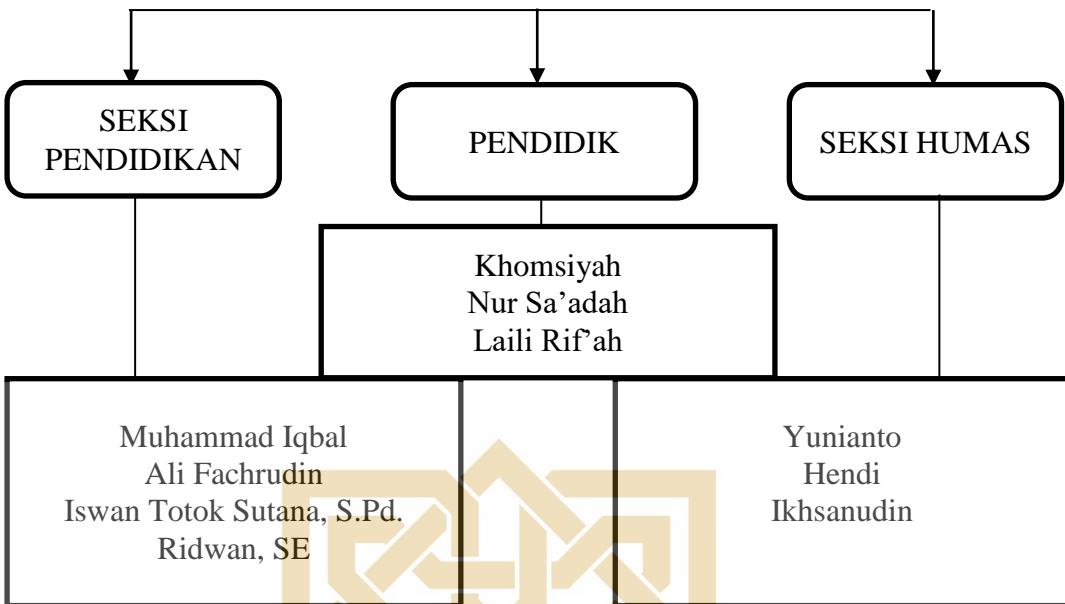
menyiapkan rencana-rencana kerja secara matang sehingga hasil yang diperoleh memuaskan dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan serta ditargetkan sebelumnya. Untuk lebih jelasnya mengenai struktur organisasi di PAUD KB Azzahra dapat dilihat di bawah ini:⁵

Bagan 2.1

Susunan PenPendidiks Penyelenggara KB Azzahra



⁵Dikutip dari dokumen profil PAUD KB Azzahra Srimartani Piyungan Bantul pada tanggal 24 Juli 2017.



F. Keadaan Pendidik, Peserta Didik dan Tenaga Kependidikan

Untuk mencapai target yang diinginkan, maka dalam hal tenaga pengajar diberlakukan seleksi yang bertujuan mencari tenaga pendidik yang mempunyai kualifikasi sebagai berikut :

1. Mempunyai wawasan ilmu keislaman yang memadai.
2. Berakhhlak yang baik sehingga dapat menjadi contoh dan panutan bagi anak didik, khususnya pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.
3. Mempunyai komitmen perjuangan islam melalui jalur pendidikan.
4. Mempunyai pengalaman dan latar belakang dalam dunia pendidikan formal maupun non formal.⁶

Berikut ini adalah table daftar nama-nama Pendidik di PAUD KB Azzahra Srimartani Piyungan Bantul:⁷

⁶Hasil wawancara dengan Ibu Umi Baryatun selaku Kepala Sekolah PAUD KB Azzahra Srimartani Piyungan Bantul pada tanggal 24 Juli 2017.

⁷Dikutip dari dokumen profil PAUD KB Azzahra Srimartani Piyungan Bantul pada tanggal 24 Juli 2017.

Tabel 2.2

Data Pendidik KB Azzahra

No	Nama	Tempat, Tgl Lahir	NUPTK	TMT Kerja
1	Khomsyiah	Bantul, 21-06-1988	6953766667300032	16-07-2009
2	Nur Sa'adah	Bantul, 01-04-1979		01-07-2011
3	Laili Rif'ah	Bantul, 09-02-1978		01-07-2016

Sedangkan untuk tenaga kependidikan adalah Wahyu Rohman Wahdini dan Ikhwanudin yang bekerja semenjak sekolah ini didirikan.

Untuk peserta didik PAUD KB Azzahra menerima peserta didik yang berusia 3-4 tahun dan pada Tahun Pelajaran 2017/2018 jumlah peserta didik PAUD KB Azzahra sebanyak 20 anak dan semua beragama Islam. Berikut table rincian jumlah peserta didik PAUD KB Azzahra 2017/2018:⁸

Tabel 2.3

Data Jumlah Peserta Didik KB Azzahra

Jumlah Peserta Didik			Total
L	P		
12	8		20

G. Keadaan Sarana dan Prasarana

PAUD KB Azzahra Srimartani Piyungan Bantul sampai saat ini telah didukung dan dilengkapi dengan berbagai sarana dan prasarana guna menunjang kegiatan pembelajaran. Adapun sarana dan prasarana yang telah disediakan adalah⁹

⁸Dikutip dari dokumen profil PAUD KB Azzahra Srimartani Piyungan Bantul pada tanggal 24 Juli 2017.

⁹Dikutip dari dokumen profil PAUD KB Azzahra Srimartani Piyungan Bantul pada tanggal 24 Juli 2017.

Tabel 2.4**Prasarana KB Azzahra**

No	Nama Prasarana	Panjang (m)	Lebar (m)
1	Dapur	3	2
2	Gudang	3	3
3	Kamar Mandi	3	3
4	Kamar Mandi	3	3
5	Kamar Mandi	3	3
6	Ruang Pendidik	2	4
7	Ruang Kelas	4	4
8	Ruang UKS	2	3

Tabel 2.5**Sarana KB Azzahra**

No	Jenis Sarana	Jumlah	Letak	Ket
1	Tempat cuci tangan	1	Kamar Mandi	Baik
2	Kursi Pendidik	1	Ruang Kelas	Baik
3	Papan Tulis	1	Ruang Kelas	Baik
4	Lemari	1	Ruang Kelas	Baik
5	Rak hasil karya peserta didik	1	Ruang Kelas	Baik
6	Papan Panjang	1	Ruang Kelas	Baik
7	Tempat Sampah	1	Ruang Kelas	Baik
8	APE Luar	4	Ruang Kelas	Baik
9	Jam Dinding	1	Ruang Kelas	Baik
10	Rak Buku	2	Ruang Kelas	Baik
11	Balok	2	Ruang Kelas	Baik
12	Main Peran	2	Ruang Kelas	Baik
13	Memasak	2	Ruang Kelas	Baik
14	Persiapan	3	Ruang Kelas	Baik
15	Meja Pendidik	1	Ruang Kelas	Baik
16	Lemari Katalog	4	Ruang Pendidik	Baik
17	Meja Kerja / sirkulasi	4	Ruang Pendidik	Baik
18	Kursi Kerja	6	Ruang Pendidik	Baik
19	Tempat Sampah	2	Dapur	Baik
20	Tempat cuci tangan	1	Dapur	Baik
21	Tempat cuci tangan	1	Kamar Mandi	Baik

H. Kurikulum/Program Pembelajaran

Secara umum program pembelajaran di PAUD Kelompok Bermain Azzahra Srimartani Piyungan Bantul menggunakan acuan kurikulum Departemen Pendidikan Nasional. Kegiatan utama mengambil tema yang tersaji dalam kurikulum dari Departemen Pendidikan Nasional dengan beberapa modifikasi, yaitu memadukan beberapa tema yang dituangkan dalam satu acuan tema perbulan dengan mempertimbangkan ketercapaian tujuan dan penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Kegiatan penunjang adalah kurikulum yang disusun sendiri dengan orientasi khusus pendidikan dasar keislaman dan kepribadian.

Kegiatan Pembelajaran di PAUD KB Azzahra dilakukan setiap hari dengan jumlah jam layanan perhari 3 jam atau 180 menit setiap tatap muka. Kegiatan pembelajaran selama 1 Semester 17 minggu efektif dengan 2 (dua) Semester pertahun. Kurikulum pembelajaran di PAUD Kelompok Bermain Azzahra Srimartani Piyungan Bantul adalah sebagai berikut:¹⁰

1. Kelompok Usia 3 bulan-1,5 tahun
 - a) Pembiasaan islami sejak dini
 - b) Stimulasi tumbuh kembang meliputi 8 kecerdasan manusia: *spiritual, logical, mathematical, visual spatial, linguistik, natural, musical, kinesthetic, inter personal, intra personal.*
2. Kelompok Bermain Usia 2 tahun-4 tahun

Kegiatan inti:

¹⁰Dikutip dari dokumen profil PAUD KB Azzahra Srimartani Piyungan Bantul pada tanggal 24 Juli 2017.

- a) Penanaman akidah dan akhlak
- b) Hafalan surat-surat pendek
- c) Hafalan hadits pendek
- d) Hafalan doa sehari-hari
- e) Pengetahuan tentang sejarah nabi dan sahabat
- f) Praktek ibadah
- g) Kemampuan daya fikir
- h) Kemampuan bahasa
- i) Kemampuan keterampilan
- j) Kemampuan jasmani
- k) Pengenalan bahasa Jawa, Inggris dan Arab
- l) Kemandirian

Kegiatan penunjang:

- a) Manasik haji
- b) Out bond
- c) Pemberian vitamin dan susu
- d) Kunjungan ke tempat-tempat umum seperti: kantor pos, kantor polisi, pabrik/home industri, dan lain-lain
- e) Renang dengan bak
- f) Buka puasa bersama
- g) Membaca cerita
- h) Pemeriksaan kesehatan umum sebulan sekali
- i) Pemeriksaan kesehatan gigi 6 bulan sekali

BAB III

METODE PENANAMAN NILAI-NILAI AGAMA ISLAM

DI PAUD KB AZZAHRA

SRIMARTANI PIYUNGAN BANTUL

A. Proses Penanaman Nilai-nilai Agama Islam di Pendidikan Anak Usia

Dini Kelompok Bermain Azzahra Srimartani Piyungan Bantul

Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional terutama dalam peningkatan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. Kedudukan dan peranan Pendidikan Agama Islam sangat kuat dan kokoh sesuai dengan tujuan pendidikan KB Azzahra yaitu menyiapkan anak didiknya agar menjadi generasi mulia yang qurani serta membantu meletakkan dasar kearah perkembangan akhlak, sikap atau perilaku, pengetahuan keterampilan dan daya cipta yang perlukan anak didik agar menjadi muslim yang menghayati dan mengamalkan agama dan sanggup menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan kepentingan pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya, untuk itu di perlukan cara untuk mendidik anak agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Melalui Pendidikan Agama Islam ditanamkan nilai-nilai Agama Islam diantaranya nilai akidah, nilai ibadah dan nilai akhlak. PAUD KB Azzahra merencanakan penanaman nilai-nilai tersebut dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan akhlakul karimah melalui bidang keimanan dan ketaqwaan.

Program kegiatan belajar mengajar di PAUD KB Azzahra Srimartani

Piyungan Bantul dilaksanakan 6 hari dalam sepekan yaitu Senin-Kamis mulai dari jam 07.30 - 11.30 WIB dan Jumat-Sabtu mulai dari jam 07.30 - 10.00 WIB.¹ Sebelum pendidik melaksanakan kegiatan belajar mengajar didalam kelas, maka pendidik juga harus membuat terlebih dahulu perencanaan sebelum mengajar yang disebut dengan rencana kegiatan harian. Rencana kegiatan harian tersebut digunakan untuk acuan mengajar pada hari itu. Dimana pembuatan rencana kegiatan harian tersebut dibuat dengan mengacu pada acuan tema perbulan agar tidak melenceng dari tema yang ada.²

Perencanaan yang dibuat oleh pendidik di KB Azzahra sudah sesuai dengan rencana mengajar yang dipersiapkan pendidik terlebih dahulu sebelum proses pembelajaran berlangsung. Yaitu pendidik membuat terlebih dahulu rencana kegiatan harian dan juga menyiapkan rencana kegiatan mingguan. Seperti yang telah dijelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran pendidikan anak usia dini, dibuat terlebih dahulu perencanaan harian dan perencanaan mingguan. Rencana harian terdiri dari dua kegiatan yaitu *resitasi* dan *directed study*. Sedangkan yang dimaksud rencana mingguan adalah suatu rencana mengajar yang disusun untuk selama satu minggu, dimana didalamnya berisikan rencana harian untuk setiap mata pelajaran. Rencana mingguan hanya disusun dalam bentuk garis besarnya saja sebagai suatu memorandum dan perinciannya lebih detail dibuat dalam bentuk persiapan mengajar.

¹Hasil wawancara dengan Ibu Khomsiyah selaku pendidik PAUD KB Azzahra Srimatani Piyungan Bantul pada tanggal 27 Juli 2017.

²Hasil wawancara dengan Ibu Khomsiyah selaku pendidik PAUD KB Azzahra Srimatani Piyungan Bantul pada tanggal 21 Agustus 2017.

Untuk membuat rencana kegiatan harian, pendidik juga harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut lingkungan fisik harus serasi untuk belajar, tersedianya kesempatan untuk memperoleh bahan-bahan untuk dipelajari, cara mendorong motivasi belajar peserta didik, diagnosa kesulitan-kesulitan belajar, prosedur membimbing studi peserta didik, metode mengatasi kesulitan-kesulitan kelompok, cara mengecek efisiensi belajar peserta didik.³

Pendidik di KB Azzahra sudah mempersiapkan terlebih dahulu rencana kegiatan mingguan disamping rencana kegiatan harian. Dimana rencana kegiatan harian ini sebagai acuan pembelajaran pada hari itu dan rencana kegiatan mingguan yang berisi rencana mengajar selama satu minggu. Jadi, pendidik juga harus membuat rencana mingguan walaupun didalamnya hanya berisi garis besar pembelajaran selama satu minggu yang nantinya diuraikan lebih rinci dalam bentuk persiapan mengajar.

Sedangkan nilai-nilai Agama Islam yang ditanamkan di PAUD KB Azzahra Srimartani Piyungan Bantul adalah sebagai berikut:⁴

Nilai Akidah meliputi mengenal Allah dan sifat Allah, mengenal ciptaan Allah, mengenal malaikat Allah dan tugasNya, mengenal Nabi dan Rasul Allah, mengenal adanya kehidupan akhirat.

Nilai Ibadah meliputi mengucapkan 2 kalimat syahadat, mengucapkan kalimat thoyyibah, praktik wudhu, praktik sholat berjamaah, mengenal tempat-tempat ibadah, mengucapkan bacaan sholawat, melafadzkan adzan dan

³Dikutip dari dokumen pembelajaran PAUD KB Azzahra Srimartani Piyungan Bantul pada tanggal 10 Agustus 2017

⁴Hasil wawancara dengan Ibu Nur Sa'adah selaku pendidik PAUD KB Azzahra Srimartani Piyungan Bantul pada tanggal 27 Juli 2017.

iqamah, mengenal arti dan cara berpuasa secara sederhana, mengenal arti dan cara berzakat, mengenal dan memperagakan manasik haji, mengenal dan melaksanakan hari-hari besar Islam, membaca dan menghafal surat-surat pendek, membaca dan menghafal doa sehari-hari.

Nilai Akhlak meliputi terbiasa mengucapkan dan menjawab salam, terbiasa membaca do'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, senang bersikap jujur, berlatih hormat kepada kedua orang tua dan pendidik, menerima tugas dengan ikhlas dan melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab, mudah meminta maaf dan suka memberi maaf, tolong menolong dan dapat bekerjasama, berlatih mandiri, terbiasa mengikuti tata tertib dan aturan sekolah, terbiasa mengucapkan terima kasih, tolong, dan permisi dengan baik

Antara perkembangan dan belajar memang mempunyai hubungan yang sangat erat sehingga hampir semua proses perkembangan memerlukan belajar. Keperluan belajar bagi proses perkembangan terutama perkembangan fungsi psikis tidak dapat diingkari. Bahkan kemampuan lahiriah yang diperkirakan akan muncul dengan sendirinya ternyata masih perlu belajar. Misalnya berjalan masih memerlukan belajar meskipun sekadar memfungsikan organ kaki anak yang sebenarnya berpotensi untuk berjalan sendiri. Begitu juga perkembangan nilai Agama Islam seperti meyakini ajaran agama tentu tidak timbul dengan sendirinya. Dengan demikian, kemampuan pengamalan nilai-nilai Agama Islam misalnya seperti wudhu, sholat, dapat dimiliki anak melalui proses belajar terlebih dahulu.

Oleh karena itu, sebagai pendidik harus memahami seluruh proses dan karakteristik peserta didik agar pendidik dapat memberikan bantuan dan bimbingan yang tepat kepada para peserta didik, sesuai dengan tingkat perkembangannya, pendidik dapat mengantisipasi kemungkinan-kemungkinan timbulnya kesulitan belajar peserta didik tertentu, seterusnya segera mengambil langkah-langkah yang tepat untuk menanggulanginya, Pendidik dapat mempertimbangkan waktu yang tepat untuk memulai aktivitas proses belajar mengajar tertentu serta pendidik dapat menemukan dan menetapkan tujuan-tujuan pembelajaran dan penanaman nilai-nilai Agama Islam tersebut.

Penanaman nilai-nilai Agama Islam pada anak usia dini yang dikemas dalam sebuah lembaga pendidikan anak usia dini merupakan suatu usaha pengenalan agama secara dini kepada anak. Pada usia dini anak masih memiliki pola pikir yang sangat sederhana, mereka belajar dari apa yang mereka lihat dan apa yang mereka dengar. Kemudian mereka cenderung mencontoh dari apa yang dilihat dan didengar. Pengalaman tersebut nantinya akan terekam kuat dalam otak mereka. Jika lingkungan disekitarnya baik, maka besar kemungkinan anak tersebut akan baik begitu juga sebaliknya. Oleh karena itu, memilih sebuah sekolah menjadi penting untuk membentuk pribadi anak yang baik.

Memilih sekolah Islam memang memiliki banyak keutamaan, selain visi dan misi keislamannya jelas, aspek pembelajaran lebih menekankan pada nilai-nilai ajaran agama Islam. Kelebihan sekolah Islam dengan sekolah lain

yaitu terletak pada kemampuan sekolah Islam dalam menanamkan Akidah kepada anak. Dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada anak usia dini harus disesuaikan dengan perkembangan anak pada usia dini. Selain itu juga harus disesuaikan antara materi dengan penggunaan metode yang tepat agar materi yang disampaikan menjadi lebih mudah diterima anak sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.⁵

Salah satu aspek dari proses belajar mengajar adalah materi (isi, muatan, atau bahan pelajaran). Materi berbeda dengan kurikulum. Materi adalah bagian dari kurikulum sehingga kurikulum mempunyai arti yang lebih luas daripada materi. Bahan pelajaran atau materi pendidikan adalah unsur inti dalam kegiatan interaksi edukatif kepada anak didik dalam rangka mencapai tujuan yang hendak dicapai. Dalam proses penanaman nilai-nilai Agama Islam materi yang disampaikan kepada anak harus proporsional dalam arti materi yang disampaikan harus sesuai dengan tingkat kemampuan anak didik dalam menerima pelajaran yang disampaikan.

Nilai-nilai Agama Islam Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di KB Azzahra sudah sesuai dengan tahap perkembangan anak yang nantinya materi tersebut diperlukan sebagai bekal dalam hidup sehari-hari yang sesuai dengan nilai-nilai Agama Islam. Seperti yang telah dijelaskan Akidah bersifat i'tikad batin mengajarkan ke-Esaan Allah sebagai Tuhan yang mencipta, mengatur, dan meniadakan alam ini. Ibadah berhubungan dengan amal lahir dalam rangka mentaati semua peraturan dan hukum tuhan, guna mengatur

⁵Hasil wawancara dengan Ibu Khomsiyah selaku pendidik PAUD KB Azzahra Srimatani Piyungan Bantul pada tanggal 7 Agustus 2017.

hubungan antar manusia dengan Allah, mengatur pergaulan hidup dan kehidupan manusia. Akhlak merupakan amalan sebagai pelengkap penyempurna bagi kedua amal diatas dan mengajarkan tentang tata cara kehidupan manusia. Ketiga nilai tersebut adalah dasar Agama Islam oleh karena itulah nilai-nilai ini berusaha ditanamkan kepada peserta didik oleh PAUD KB Azzahra Srimartani Piyungan Bantul.

Dari uraian diatas terlihat bahwa nilai-nilai Agama Islam yang diajarkan di KB Azzahra sudah sesuai dengan tahap perkembangan anak. Agar nilai-nilai yang diberikan lebih mengena pada diri anak, maka sebaiknya perlu diulangi terus-menerus dan diadakan evaluasi setiap hari, seperti anak disuruh mempraktikkan apa yang sudah diajarkan ataupun mengingat kembali materi yang telah diajarkan.

Untuk mengukur sejauh mana proses penanaman nilai-nilai Agama Islam di PAUD KB Azzahra Srimartani Piyungan Bantul dilakukanlah Evaluasi. Evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang digunakan di PAUD KB Azzahra Srimartani Piyungan Bantul yaitu pencatatan kegiatan belajar Pendidikan Agama Islam/Imtaq dilakukan setiap pertemuan sesuai dengan aspek-aspek perkembangan yang akan dicapai dengan membuat catatan anekdot mengenai kegiatan peserta didik yang dilakukan setiap pertemuan. Disamping itu juga dengan cara mengisi lembar checklist perkembangan anak dan melihat seluruh hasil karya anak sebagai bahan evaluasi sehingga mempermudah dalam merekap di pelaporan semester kepada orang tua peserta didik.

Proses evaluasi dilakukan setiap hari dengan cara melihat apa saja kegiatan yang telah dilakukan anak dengan membuat catatan anekdot dan juga dengan cara mengisi lembar checklist yang ada dalam buku penghubung orang tua agar orang tua dapat mengetahui kegiatan anak disekolah setiap hari. Dengan cara itu, orang tua juga dapat memantau perkembangan anak supaya ada hubungan antara orang tua dengan pendidik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Kemudian dari catatan tersebut dapat direkap oleh pendidik sebagai laporan per semester yang diberikan kepada orang tua peserta didik.

Instrumen evaluasi yang digunakan dalam buku penghubung orang tua peserta didik yaitu :⁶

Nama :

NISN :

Hari/tanggal :

A. Aktivitas di sekolah:

No	Aktivitas di sekolah	Ya	Tidak	Keterangan
1	Datang kesekolah tepat waktu			
2	Berpakaian lengkap dan rapi			
3	Membaca qiroati			
4	Hafalan surat-surat pendek			
5	Hafalan doa sehari-hari			
6	Hafalan hadits			
7	Aktif mengikuti kegiatan			
8	Bergaul dengan baik			
9	Disiplin dan tertib di sekolah			

B. Tidak masuk karena

⁶Dokumentasi penilaian PAUD KB Azzahra Srimartani Piyungan Bantul pada tanggal 24 Agustus 2017

- C. Lain-lain/informasi pendidik
- D. Informasi/tanggapan orang tua

Orang tua

Pendidik

Catatan: Beri tanda (v) pada ya, apabila dilaksanakan anak.

Beri tanda (v) pada tidak, apabila tidak dilaksanakan anak

Berikut ini laporan perkembangan anak yang dilaporkan setiap semester⁷

LAPORAN PERKEMBANGAN ANAK

Nama :

Tahun Pelajaran :

Kelas :

No	PROGRAM PENGEMBANGAN	CATATAN PERKEMBANGAN ANAK
1	Nilai-nilai Moral Keagamaan : Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya
2	Hafalan Surat Pendek Surat Al-Fatiyah Surat An-Nass Surat Al-Falaq

⁷Dokumentasi rapor PAUD KB Azzahra Srimartani Piyungan Bantul pada tanggal 24 Agustus 2017



	Surat Al-Ikhlas
3	Hafalan Asmaul Husna
4	Ibadah Tata Cara Wudhu Pendidikan Sholat Gerakan Sholat -Berdiri -Ruku -Sujud -Tahiyat
5	Hafalan Doa Sehari-hari Doa Sebelum Makan Doa Sesudah Makan
6	Perkembangan Seni

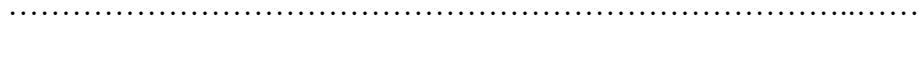
LAPORAN KEMAMPUAN DASAR ANAK

A. Topik Feeling & Respon

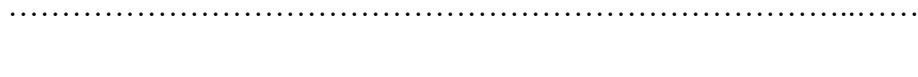
.....
.....
.....

B. Uraian Program Pengembangan Kemampuan Dasar Anak

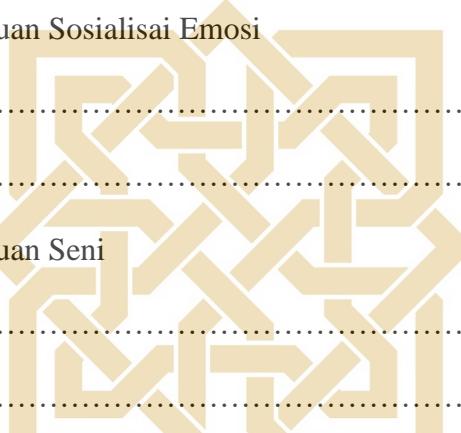
1. Kemampuan Bahasa



2. Kemampuan Kognitif



3. Kemampuan Sosialisasi Emosi



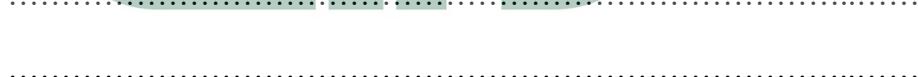
4. Kemampuan Seni



5. Kemampuan Motorik



6. Kemampuan Keterampilan Hidup



Tidak Masuk Karena Sakithari

Izinhari

Tanpa Keteranganhari

Bantul,

Orang Tua/Wali

Pendidik

Kepala Sekolah

Evaluasi berfungsi untuk memonitor keberhasilan proses belajar mengajar dan juga berfungsi memberikan umpan balik guna perbaikan dan mengembangkan proses belajar lebih lanjut. Pada anak usia dini evaluasi lebih ditekankan pada perkembangan anak dengan mengumpulkan data yang membuktikan taraf kemajuan anak dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Adapun tujuan dan fungsi di adakan evaluasi adalah sebagai berikut :

1. Untuk memberikan umpan balik kepada guru sebagai dasar untuk memperbaiki serta mengamati tingkah laku perkembangan anak didik dalam proses pembelajaran.
2. Untuk menentukan mampu dan tidaknya masing – masing anak didik dalam menerima materi sehingga mampu di amalkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Untuk menempatkan anak didik dalam situasi belajar mengajar yang tepat, sesuai dengan tingkat kemampuan perkembangan yang di miliki anak didik.

- Untuk mengenal latar belakang (psikologi, fisik dan lingkungan) peserta didik yang megalami kesulitan belajar yang hasilnya dapat di gunakan sebagai dasar dalam memecahkan kesulitan – kesulitan tersebut.⁸

Oleh karena itu, kemampuan pendidik dalam menyusun alat penilaian dan melaksanakan evaluasi merupakan bagian dari kemampuan menyelenggarakan proses belajar mengajar secara keseluruhan.

Cara yang dipakai oleh pendidik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di PAUD KB Azzahra Srimartani Piyungan Bantul yaitu dengan melakukan penilaian proses belajar mengajar dan perkembangan anak.

Penilaian perkembangan anak dilaksanakan setiap hari dengan cara mengamati kegiatan yang dilakukan anak. Adapun teknik yang digunakan yaitu:⁹

1. Pencatatan Peristiwa Dalam Kegiatan Sehari-Hari

Hal ini dilakukan dengan cara mengumpulkan catatan peristiwa penting yang menarik tentang sikap dan perilaku anak dalam situasi tertentu. Catatan tersebut meliputi aktifitas anak yang bersifat positif.

2. Hasil Pekerjaan Anak

Penilaian dilaksanakan terhadap hasil pekerjaan anak yang telah dikumpulkan sehingga pendidik dapat melihat hasil pekerjaan anak. Misalnya pendidik memberikan tugas untuk menulis huruf, menggambar

⁸Hasil wawancara dengan Ibu Khomsiyah selaku pendidik PAUD KB Azzahra Srimatani Piyungan Bantul pada tanggal 7 Agustus 2017.

⁹Observasi pembelajaran kelas PAUD KB Azzahra Srimatani Piyungan Bantul pada tanggal 4 September 2017.

ataupun menyuruh anak untuk membawa uang setiap hari jum'at untuk dishodaqohkan di sekolah.

3. Akhlak Anak

Penilaian dilakukan terhadap perbuatan anak dalam bergaul dengan teman, ataupun perilaku anak kepada pendidiknya.

Kemudian semua penilaian diatas dirangkum dan dikumpulkan kedalam penilaian mingguan dan dirangkum kembali untuk bulanan dan untuk penilaian semester.

Evaluasi yang dilaksanakan di PAUD KB Azzahra Srimartani Piyungan Bantul sesuai dengan teori yang ada bahwa evaluasi pada anak usia dini tidak digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu program tetapi untuk mengetahui perkembangan atau kemajuan belajar anak. Evaluasi pada anak usia dini tidak dilakukan di kelas pada akhir program atau diakhir tahun saja, tetapi dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan sehingga kemajuan belajar peserta didik dapat diketahui.

B. Metode Penanaman Nilai-nilai Agama Islam di Pendidikan Anak Usia Dini Kelompok Bermain Azzahra Srimartani Piyungan Bantul Bantul

Pada awal dibukanya PAUD KB Azzahra Bantul pada tahun pelajaran 2006/2007 kegiatan pembelajaran menggunakan metode belajar klasikal dengan kelompok-kelompok kecil. Satu tahun kemudian yaitu tahun ajaran 2007/2008 PAUD KB Azzahra menggunakan kurikulum dari dinas yang diintegrasikan dengan pendidikan agama, dengan metode bermain sambil

belajar secara terpusat (sentra) yang dikenal dengan metode BCCT (*Beyond Centre and Circle Time*).¹⁰

Metode pembelajaran mempunyai arti lebih dari sekedar alat untuk menyampaikan pengetahuan. Tetapi juga bermakna sebagai alat untuk menolong anak didik untuk memperoleh wawasan dan nilai yang diinginkan. Oleh Karena itu hendaknya seorang pendidik dapat menggunakan metode yang tepat dalam kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan data yang ada, pendidik PAUD KB Azzahra Srimartani Piyungan Bantul telah menggunakan menggunakan metode kombinasi dalam menyampaikan materi yang tentunya telah disesuaikan dengan kondisi pada saat mengajar.

Dimana untuk penanaman nilai-nilai Agama Islam di PAUD KB Azzahra Srimartani Piyungan Bantul dilaksanakan setiap hari yang dimasukkan pada kegiatan jurnal dan qiroati kemudian dilanjutkan pada jam imtaq. Metode yang digunakan di PAUD KB Azzahra Srimartani Piyungan Bantul yaitu:¹¹

Metode keteladanan dan cerita yaitu dengan memberikan cerita kepada anak-anak tentang kisah nabi, cerita tentang akhlak yang baik kepada sesama serta memberi contoh tindakan baik. Selain itu, juga dilakukan dengan cara pemutaran VCD misalnya tentang sikap menghormati orang yang lebih tua. Tujuannya yaitu agar seorang anak dapat meniru sikap baik yang ada pada tokoh cerita tersebut.

¹⁰Dikutip dari dokumen profil PAUD KB Azzahra Srimartani Piyungan Bantul pada tanggal 24 Juli 2017.

¹¹Hasil Observasi pembelajaran di kelas PAUD KB Azzahra Srimartani Piyungan Bantul pada tanggal 24 Agustus 2017.

Metode demonstrasi dan pembiasaan yaitu dengan cara membiasakan anak-anak agar terbiasa bersyukur kepada Allah untuk semua nikmat yang telah diberikan kepada kita. Misalnya dengan mengucapkan alhamdulillah. Disamping itu, anak-anak juga dibiasakan untuk mengucapkan salam apabila bertemu teman, pendidik, ataupun saudara. Dengan pembiasaan tersebut diharapkan agar anak-anak terbiasa melakukan kegiatan yang baik dan terbiasa berakhlakul karimah kepada semua orang. Untuk lebih jelasnya kita uraian metode penanaman nilai-nilai Agama Islam dibawah ini sesuai dengan nilai-nilai Agama Islam yang akan ditanamkan.

Nilai akidah yang bertujuan untuk menanamkan rasa keimanannya kepada anak sejak dini disampaikan dengan mengenal Allah dan sifat Allah, mengenal ciptaan Allah, mengenal malaikat Allah dan tugasNya, mengenal Nabi dan Rasul Allah, mengenal adanya kehidupan akhirat menggunakan metode bercerita. Selain dengan metode bercerita pendidik juga mengkombinasikan dengan metode pembiasaan untuk menghafal nama-nama malaikat, nabi dan rasul beserta tugasnya, serta kitab-kitab Allah. Selain itu juga membiasakan kepada anak agar senantiasa bersyukur atas semua pemberian Allah. Hal itu menunjukkan keimanannya bahwa segala sesuatu berasal dari Allah.

Nilai ibadah banyak ditanamkan dengan metode demonstrasi seperti praktik wudhu, praktik sholat berjamaah, dan memperagakan manasik haji. Setelah hal tersebut dipahami peserta didik, metode pembiasaan diterapkan agar nilai-nilai tersebut tertanam di peserta didik. Metode pembiasaan dengan membiasakan sholat berjamaah di sekolah dengan tujuan agar anak terbiasa

menjalankan sholat berjamaah di rumah, membiasakan bershodaqah setiap hari jumat di sekolah agar anak terbiasa mengeluarakan sebagian uangnya untuk shodaqah di kehidupan sehari-hari. Untuk mengenal tempat-tempat ibadah pendidik menggunakan metode bercerita. Mengucapkan bacaan sholawat, melafadzkan adzan dan iqamah, mengenal arti dan cara berpuasa secara sederhana, mengenal arti dan cara berzakat, membaca dan menghafal surat-surat pendek, membaca dan menghafal doa sehari-hari menggunakan metode demostrasi juga dibarengi dengan metode pembiasaan.

Nilai akhlak bertujuan agar anak terbiasa berperilaku baik sejak dini ditanamkan dengan metode katedadanan dibarengi dengan metode pembiasaan seperti bagaimana seharusnya terbiasa mengucapkan dan menjawab salam, terbiasa membaca do'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, senang bersikap jujur, berlatih hormat kepada kedua orang tua dan pendidik, menerima tugas dengan ikhlas dan melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab, mudah meminta maaf dan suka memberi maaf, tolong menolong dan dapat bekerjasama, berlatih mandiri, terbiasa mengikuti tata tertib dan aturan sekolah, terbiasa mengucapkan terima kasih, tolong, dan permisi dengan baik. Penanaman nilai akhlak ini juga tak lepas dari metode bercerita dan demonstrasi, semua metode tersebut saling berkaitan dan untuk menguatkan dalam proses pelaksanaan penanaman nilai akhlak kepada peserta didik.¹²

¹²Hasil observasi pembelajaran PAUD KB Azzahra Srimartani Piyungan Bantul pada tanggal 21 Agustus 2017

Semua metode diatas tujuannya yaitu agar materi yang diberikan kepada anak dapat diterima anak dengan baik disertai perasaan senang tanpa paksaan. Misalnya seperti anak-anak diajak lomba mencari huruf hijaiyyah kemudian menyusun huruf hijaiyyah tersebut, mewarnai gambar-gambar Islam seperti masjid, dan membacakan cerita-cerita Islam. Dengan demikian anak-anak menjadi senang mengikuti pembelajaran karena sesuai dengan dunia anak, sehingga nilai-nilai Agama Islam dapat diterima anak dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Penting bagi pendidik untuk menggunakan metode yang bervariasi disesuaikan dengan materi dan tujuan yang hendak dicapai agar tidak menimbulkan kesan penggunaan metode yang monoton.

Dari pengamatan yang penulis lakukan, metode yang digunakan di PAUD KB Azzahra Srimartani Piyungan Bantul dalam penanaman nilai-nilai Agama Islam sudah sesuai dengan perkembangan anak usia dini yaitu menggunakan metode bermain sambil belajar. Sehingga anak didik merasa senang sehingga materi yang disampaikan dapat diterima baik oleh anak, pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat tercapai. Bermain sambil belajar pada pembelajaran pendidikan agama Islam berdampak positif pada perkembangan anak. Selain perkembangan agama dan moral juga berdampak positif pada perkembangan keterampilan anak.

Metode penanaman nilai-nilai Agama Islam pada anak usia dini di PAUD KB Azzahra Srimartani Piyungan Bantul jika dilihat dari hasil yang telah dicapai dapat dikatakan sudah baik dan sesuai dengan apa yang

dimaksudkan dalam tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang ingin dicapai.

Dalam pengamatan penulis, faktor-faktor yang mendukung keberhasilan metode penanaman nilai-nilai Agama Islam di PAUD KB Azzahra Srimartani Piyungan Bantul yaitu:¹³

Untuk Kepala sekolah, beliau terlibat langsung dalam pelaksanaan program pembelajaran sehingga menjadi penyemangat para pendidik. Bahkan tidak jarang kepala sekolah turun langsung dalam pembelajaran pendidikan agama Islam yang berlangsung disetiap kelompok.

Dari tenaga pendidik, jika dipandang dari profesionalisme pendidik merupakan salah satu hal yang menunjang keberhasilan Penanaman nilai-nilai Agama Islam di PAUD KB Azzahra Srimartani Piyungan Bantul. Profesionalisme ini terwujud dalam persiapan baik berupa pemilihan materi, metode, pengolahan pembelajaran maupun evaluasi yang di lakukan oleh pendidik. Selain itu profesionalisme pendidik juga dapat dilihat dari jenjang pendidikan para pendidik di PAUD KB Azzahra Srimartani Piyungan Bantul yang mayoritas telah mempunyai pengalaman yang cukup banyak dengan mengikuti berbagai macam diklat.

Untuk peserta didik antusiasme dan rasa ingin tahu yang tinggi dari para merupakan fakta penunjang dalam Penanaman nilai-nilai Agama Islam PAUD KB Azzahra Srimartani Piyungan Bantul. Ini dapat dilihat dari antusias

¹³Observasi pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam PAUD KB Azzahra Srimartani Piyungan Bantul pada tanggal 4 September 2017.

anak pada saat proses pembelajaran berlangsung mereka terlihat semangat, kompak, gembira dan senang selama mengikuti pembelajaran.

Tidak lupa juga dari pihak orang tua peserta didik, partisipasi dan kerjasama mereka sangat dibutuhkan oleh pihak sekolah. Hal ini dapat dilihat dengan adanya hubungan antara orang tua dan pendidik lewat pengisian buku penghubung yang dapat diberikan setiap hari kepada orang tua.

Adapun faktor yang menghambat dalam metode penanaman nilai-nilai Agama Islam di PAUD KB Azzahra Srimartani Piyungan Bantul yaitu:¹⁴

Pendidik terkadang kurang matang dalam menyiapkan perangkat pembelajaran yang sebenarnya memerlukan waktu. Kurangnya sarana dan prasarana yang menunjang untuk pembelajaran pendidikan agama islam di PAUD KB Azzahra Srimartani Piyungan Bantul antara lain perpustakaan yang kurang lengkap, alat permainan edukatif yang mendukung proses belajar mengajar pendidikan agama Islam. Persiapan pembelajaran untuk menerapkan metode yang bagus, pendidik harus memiliki persiapan lebih matang dan sering mengikuti pelatihan bagaimana menggunakan metode yang tepat untuk anak usia dini. Peserta didik yang mempunyai latar belakang yang sangat beragam baik tingkat kecerdasan, latar belakang social ekonomi yang berbeda.

Dari berbagai macam faktor pendukung/penghambat diatas, penulis beranggapan bahwa Penanaman nilai-nilai Agama Islam sangat efektif dilaksanakan dengan metode. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya

¹⁴Observasi pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam PAUD KB Azzahra Srimartani Piyungan Bantul pada tanggal 7 September 2017.

keharmonisan pendidik dan peserta didik, tercipta lingkungan yang kondusif, antusiasme peserta didik dalam pembelajaran, suasana pembelajaran berlangsung dengan sangat menyenangkan dan bebas dari tekanan, situasi kelas lebih hidup karena anak-anak aktif dalam belajar yang menyenangkan dan sesuai dengan dunia mereka, suasana dan setting kelas yang menyenangkan sehingga anak betah dan nyaman dalam melakukan aktifitas bermain sambil belajar peserta didik dilatih untuk mematuhi peraturan dan kesepakatan dalam sebuah kegiatan belajar sehingga anak akan belajar bertanggung jawab terhadap apa yang dilakukan.

